

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Metode *eurhythmics* adalah mengajar musik melalui gerakan, metode ini mencakup tiga hal, yaitu *solfege*, *eurhythmics*, dan improvisasi. Dalam metode *eurhythmic* contoh gerakan yang digunakan adalah menepuk tangan, melangkah, melompat, berjalan, berlari, dan menekuk lutut. Metode ini menghubungkan musik, gerakan, pikiran, dan anggota badan untuk meningkatkan kemampuan bermusik. Dalam proses pembelajaran metode *eurhythmics* dalam proses pembelajaran biola tingkat dasar dan bersinergi dengan metode demonstrasi, ceramah, *drill*, imitasi.

Hasil yang didapatkan melalui penerapan metode *eurhythmics* Dalcroze pada penelitian ini adalah dapat mengembangkan kemampuan, mengasah musikalitas, meningkatkan kepekaan terhadap nada, memperlancar membaca ritmis, memperlancar membaca notasi balok, dan meningkatkan konsentrasi, membuat situasi di dalam kelas menjadi efektif, mendorong imajinasi dan respons kreatif murid.

B. Saran

Diharapkan Sanggar Ansambel Musik Suronatan dalam pembelajaran biola tingkat dasar dapat meneruskan menerapkan metode *eurhythmics* Dalcroze sebagai pendamping metode-metode yang sudah ada, hal tersebut terbukti dalam penerapan metode ini telah efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan bermain biola, dan mengasah musikalitas murid. Diharapkan penelitian ini yang merupakan penelitian pemula menjadi referensi bagi peneliti lanjutan, agar diperbanyak jumlah objek penelitian agar mendapatkan data yang lebih akurat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan mengenai metode *eurhythmics* pada pembelajaran biola.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, S. (1979). *Sight Singing Pitch, Interval, Rhythm* (2nd ed.). New York.
- Ahmadi, S. (2014). *Metode pembelajaran biola di starmoon music school semarang*.
- Aunnurahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Crosby, A. (2008). *Dalcroze's Eurhythmic Techniques for the Choral Rehearsal: Moving To O Magnum Mysterium*. *The Choral Journal*.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Husna, M. N., Kusmayadi, Y., & Latifah, D. (2016). *Penerapan Metode Solfeggio Untuk Siswa Tingkat Sekolah Menengah Pertama (Smp) Kelas Vii*. Universitas Pendidikan Indonesia. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/124635-ID-penerapan-metode-solfeggio-untuk-siswa-t.pdf>
- Johnson, M. D. (1993). *Dalcroze Skills for All Teachers*. *Music Educators Journal*. <https://doi.org/10.2307/3398597>
- Last, J. (2012). *Interpretation In Piano Study*. New York: Orford Universities Press.
- Mahmud, J. dan A. . (1981). *Buku Musik IV*. Jakarta: Titik Terang.
- Mead, V. H. (1994). *Eurhythmics In Today's Music Classroom*. New York.
- Moedijiono. (1993). *Strategi belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Nainggolan, O. T. P. (2015). *Peranan Metode Eurhythmics Terhadap Peningkatan Kreativitas Gerak*, 16(3), 117–124.
- Sagala, S. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Theora, S. (2007). *Penerapan Metode Solfeggio dalam Pembelajaran Vocal pada Anak Usia 6-8 Tahun di Antonio School Of Music*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.

- Rapoport, K. (2015). *Violin for Dummies* (3rd ed.). Canada: Jhon wiley & Sons, Inc.
- Ramadhani, M. (n.d.). *Upaya Peningkatan Kemampuan Bermain Pianika dalam Ekstrakurikuler Pianika Menggunakan Metode Dalcroze*, 1–8.
- Saurophia, R. A. (2017). *Penggunaan Metode Eurhythmics Terhadap Pemahaman Notasi pada Siswa Instrumen Biola di Study Club Sekolah Musik Alam Yogyakarta*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Schnebly, Julia., Moore, S. (1997). *The Rhythm Inside*. Portland: Sterling.
- Sheppard, P. (2007). *Music Makes Your Child Smarter*. Jakarta.
- Sons, G. . P. S. (1921). *Rhythm, Music and Education*. New York: HardPress Publishing.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utomo, M. R. al Q. S. (2015). *Mempertimbangkan Euritmika Emile Jaques Dalcroze Pada Pengajaran Seni Musik Anak Usia Dini*. Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam, 3(01), 1–17.
<https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.01.1-17>